

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, baik di sektor swasta maupun pemerintahan. Dalam konteks pemerintahan daerah, camat sebagai pimpinan di tingkat kecamatan memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda pemerintahan, memberikan pelayanan publik, serta menjembatani kebijakan antara pemerintah kabupaten dan masyarakat di wilayah kerjanya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang camat sangat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kualitas pelayanan publik, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah (Siagian, 2016).

Di era desentralisasi saat ini, tuntutan terhadap peningkatan kinerja aparatur pemerintah semakin tinggi. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih responsif, transparan, dan akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menuntut adanya pemimpin yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki visi yang jelas, serta mampu memberdayakan bawahannya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua camat mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat

camat yang cenderung otoriter, kurang komunikatif, dan kurang melibatkan partisipasi bawahan dalam pengambilan keputusan (Handayani, 2018).

Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang cukup kompleks. Sebagai wilayah Kecamatan di kabupaten Kuningan, Kecamatan Kramatmulya menghadapi berbagai tantangan, seperti pertumbuhan penduduk yang pesat, kebutuhan pelayanan publik yang semakin beragam, serta tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, camat dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta membangun komunikasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Di tingkat Kecamatan kepemimpinan pemerintahan terletak pada seorang Camat yang memegang peranan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kinerja kepemimpinan dan kemampuan Camat sangat dituntut untuk dapat menciptakan iklim pelayanan yang baik, yang menuju kepada terciptanya efektifitas kerja dari penyelenggara pemerintah itu sendiri. Mekanisme koordinasi dalam rangka kepemimpinan pemerintahan dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan sangat ditentukan oleh pemimpin itu sendiri dalam hal ini Camat. Di satu sisi Camat sebagai kepala wilayah dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas instansi terkait di wilayahnya, sementara di sisi lain sebagai penguasa tunggal Camat memiliki otoritas untuk mengambil kebijakan-kebijakan, baik yang berkaitan dengan implementasi dari pusat atau

menciptakan kondisi-kondisi baru yang mendukung ke arah pencapaian tujuan pembangunan di wilayahnya sebagai akibat dari tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Sehubungan beratnya tugas dan kewajiban Camat tersebut, maka dalam menjalankan roda pemerintahan, melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, Camat harus memiliki kemampuan manajerial kepada seluruh jajarannya supaya dapat bekerjasama dalam mewujudkan tujuan instansi. Dalam kepemimpinan camat yang paling penting adalah menginterpretasikan peristiwa-peristiwa, memetakan jalannya organisasi, membangun kerja sama antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Sampai saat ini, kepemimpinan masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji dan diteliti, karena paling sering diamati namun merupakan fenomena yang sedikit dipahami. Fenomena gaya kepemimpinan di Indonesia menjadi sebuah masalah menarik dan berpengaruh besar dalam kehidupan politik dan bernegara. Dalam organisasi, gaya kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap jalannya organisasi dan kelangsungan hidup organisasi. Peran kepemimpinan sangat strategis dan penting dalam sebuah organisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi. Maka dari itu, tantangan dalam mengembangkan strategi organisasi yang jelas terutama terletak pada organisasi disatu sisi dan tergantung pada kepemimpinan.

Pegawai Negeri Sipil merupakan pilar terpenting dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan, disamping pilar kelembagaan (organisasi) dan ketatalaksana (mekanisme/prosedur). Untuk memperoleh dukungan seluruh jajaran secara efektif dan efisien, perlu diterapkan teknik atau prinsip kepemimpinan yang tepat dari seorang Camat.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai pelaksanaan wewenang dan pengambilan keputusan. Ada yang mengartikan bahwa kepemimpinan sebagai inisiatif tindakan yang menciptakan pola yang konsisten untuk menemukan cara memecahkan masalah bersama. Menurut George R. Terry (1960:493), kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang-orang agar terarah pada pencapaian tujuan organisasi. Pemahaman tentang esensi kepemimpinan semakin diperkaya oleh pengalaman orang-orang yang dalam perjalanan hidupnya diberi atau memperoleh kesempatan untuk menduduki jabatan-jabatan pimpinan, baik pada tingkat rendah, menengah, maupun tingkat puncak.

Artinya dengan menggabungkan pemahaman teoritikal dan empiris telah memberikan keyakinan yang semakin mendalam pada organisasi, tentang pentingnya fungsi kepemimpinan dalam usaha organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sarannya. Pemimpin harus menyadari bahwa dunia saat ini dihadapkan pada lingkup yang tanpa batas, dan keberagaman akan membuat organisasi semakin semarak. Keberagaman dari segi usia, ras, agama, dan pengalaman akan memberikan sinergi terbaik bagi kemajuan organisasi. Keberagaman akan membuat tiap-tiap orang mempunyai kualitas

yang berbeda dan kualitas tersebut akan bisa saling mengisi satu sama lainnya. Akibatnya, organisasi akan lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi berbagai benturan; karena potensi yang dimiliki organisasi yang beranekaragam.

Menciptakan pemberdayaan, tim kerja yang solid, dan menghargai keberagaman dalam organisasi akan gagal jika pemimpin dan anggota organisasi masih terjebak di dalam paradigma lama yang lebih menekankan pada pengawasan ketat, menciptakan stabilitas dan homogenitas. Masih banyak pemimpin yang sering mengarahkan bawahannya seperti mengarahkan mesin-mesin, sekali jadi dan sekali perintah.

Jika pemimpin tidak membimbing dan menguatkan masyarakat dengan hati dan sikapnya yang bijak, maka mustahil akan terbentuk manusia-manusia yang dapat diandalkan dan mempunyai kualitas yang baik dalam suatu organisasi. Manusia mempunyai hati dan jiwa serta kebutuhan yang harus dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu, rasa hormat terhadap manusia menjadi syarat utama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pemimpin yang mempunyai perhatian tinggi, baik atas penyelesaian tugas maupun atas hubungan manusiawi, akan lebih efektif memimpin, apalagi jika ia berlaku sebagai orang yang dapat menolong bawahannya ketika berada dalam kesulitan. Pemimpin yang bijaksana, penuh cinta, dan ketulusan akan menciptakan komunikasi yang lebih terbuka, komunikasi dua arah yang akan menghasilkan pemahaman bersama yang lebih baik. Pemimpin hadir bukan untuk menanamkan beban dan kepedihan

bawahannya. Akan tetapi, pemimpin hadir di tengah-tengah mereka dengan membawa kesejahteraan, rasa aman, dan penghargaan.

Disahkannya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, diharapkan dapat membawa perubahan mendasar pada sistem dan struktur pemerintahan desa serta berdampak luas terhadap administrasi publik, perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan, dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di desa.

Berdasarkan observasi awal dan beberapa laporan, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di Kecamatan Kramatmulya, seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan, kurang optimalnya pelayanan publik, serta adanya keluhan terkait komunikasi antara camat dan staf. Permasalahan ini diduga berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh camat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya guna mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat mendukung efektivitas organisasi dan pelayanan publik.

Penelitian mengenai gaya kepemimpinan camat menjadi relevan dalam konteks saat ini, mengingat semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintahan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan daerah. Dengan memahami gaya kepemimpinan yang efektif, diharapkan camat dapat

meningkatkan kinerja organisasi, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di tingkat kecamatan (Robbins & Judge, 2017).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditinjau ulang, mengkaji, menelaah, meneliti, dan membahas permasalahan tersebut secara lebih lanjut. Kemudian menyusunnya dalam bentuk penelitian dengan judul :”Analisis Gaya Kepemimpinan Camat Di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan”.

## **2.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ditujukan untuk memperjelas suatu permasalahan yang akan dibahas nantinya dan dicari solusi untuk menjawab permasalahan itu sendiri. Adapun fokus penelitian ini yaitu bagaimana Analisis Gaya Kepemimpinan Camat Di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

## **2.2 Rumusan Masalah**

1.3.1 Bagaimana pelaksanaan gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan?

## **2.3 Tujuan Penelitian**

1.4.1 Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan gaya kepemimpinan di Kantor Camat Kramatmulya Kabupaten Kuningan

## **2.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan membuat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

### 1.5.1 Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan pengalaman dan pengembangan ilmu khususnya dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

#### 2) Bagi Instasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolak ukur instasi dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

#### 3) Diharapkan dapat menjadi referensi informasi penelitian khususnya instasi dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan

### 1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu bahan pengetahuan serta sumbangsi pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam alternatif pemecah masalah terkait instasi dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan